BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai Pengaruh Pengembalian Aktiva (ROA) dan Harga per Nilai Buku (PBV) terhadap Pengembalian Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dalam bab ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembalian Aktiva (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana Pengembalian Aktiva (ROA) mempunyai hubungan dengan Pengembalian Saham yang rendah dan searah (positif), artinya ketika Pengembalian Aktiva (ROA) meningkat maka Pengembalian Saham akan meningkat. Pengembalian Aktiva (ROA) memberikan pengaruh sebesar 12,18% sisanya sebesar 87,82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti pengembalian investasi dan pengembalian modal.
2. Harga per Nilai Buku (PBV) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana Harga per Nilai Buku (PBV) mempunyai hubungan dengan Pengembalian Saham yang rendah dan searah (positif), artinya ketika Harga per Nilai Buku (PBV) meningkat maka Pengembalian Saham akan meningkat. Harga per Nilai Buku (PBV) memberikan pengaruh sebesar

8,88% sisanya sebesar 91,12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kurs, tingkat suku bunga, inflasi dan kebijakan deviden.

3. Pengembalian Aktiva (ROA) dan Harga per Nilai Buku (PBV) secara bersama-sama berpengaruh singnifikan terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana kedua variabel independen mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan Pengembalian Saham, dengan kata lain kedua variabel independen (Pengembalian Aktiva (ROA) dan Harga per Nilai Buku (PBV)) memberikan konstribusi/pengaruh sebesar 68,6% dimana sisanya sebesar 31,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti *price earning ratio, earning per share, economic value added,* dan rasio pengembalian ekuitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat kiranya diajukan saran sebagai berikut:

1. Agar Pengembalian Aktiva (ROA) dalam menentukan Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka sebaiknya perusahaan terus berupaya meningkatkan pengelolaan modal serta menyeimbangkan aktivitas pendanan agar Pengembalian Aktiva (ROA) perusahaan terus meningkat sehingga dapat meningkatkan Pengembalian Saham karena apabila Pengembalian Aktiva (ROA) perusahaan tinggi maka Investor akan melakukan investasi dengan menanamkan modalnya, oleh karena itu Pengembalian Aktiva (ROA) dapat dijadikan referensi bagi investor

untuk pengambilan keputusan atas Pengembalian Saham. Namun masih besarnya pengaruh lain selain Pengembalian Aktiva (ROA) terhadap Pengembalian Saham, maka investor perlu juga mempertimbangkan tingkat pengembalian modal dan pengembalian investasi untuk memperoleh peningkatan pengembalian sahamnya.

2. Agar pengaruh Harga Per Nilai Buku (PBV) dalam menentukan Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) optimal, maka sebaiknya perusahaan meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh nilai buku yang baik yaitu dengan cara meningkatkan harga pasar saham dengan mempertimbangakan hutang dalam mata uang asing. Hal tersebut menciptakan kepercayaan semua pihak terkait, seperti investor yang akan mempercayai penyimpanan modalnya pada perusahaan. Namun masih besarnya pengaruh lain selain Harga Per Nilai Buku (PBV) terhadap Pengembalian Saham, maka investor perlu juga mempertimbangkan Harga Saham di pasar dan Deviden yang akan diterima, sehingga akan meningkatkan tingkat pengembalian sahamnya.
3. Agar Pengembalian Aktiva (ROA) dan Harga Per Nilai Buku (PBV) berpengaruh terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh Pengembalian yang tinggi. Sebaiknya agar perusahaan memperoleh Pengembalian yang optimal maka perusahaan seharusnya memperhatikan serta meningkatkan kualitas pendanaannya misalnya dengan memilih Pengembalian tertinggi tiap

tahunnya, dan juga sebaiknya perusahaan memberikan pelayanan jasa yang baik agar banyak investor yang puas dengan pelayanan dan juga banyak yang memakai jasa perusahaan. Namun masih adanya pengaruh lain selain kedua variabel ini terhadap pengembalian saham, investor masih perlu untuk mempertimbangkan variabel lainnya seperti pengembalian modal, pengembalian investasi dan deviden agar diperoleh peningkatan pengembalian sahamnya.